

BAB II

PROFIL OBJEK PENELITIAN

A. Kabupaten Sleman

Sleman merupakan salah satu kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis Kabupaten Sleman terletak diantara 110° 33' 00" Bujur Timur, 7° 34' 51" dan 7° 47' 30" Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Sleman sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, Daerah DIY dan Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah dan sebelah selatan berbatasan dengan Kota Yogyakarta, Kabupaten Batul dan Kabupaten Gunung Kidul, Daerah DIY. Luas dari Kabupaten Sleman adalah 57.482 Ha atau 574.82 Km² atau sekitar 18% dari luas Daerah DIY. Secara administratif terdiri 17 kecamatan, 86 desa, dan 1.212 dusun dengan jumlah penduduk 850.176 jiwa. (www.slemankab.go.id diakses pada 18/05/2017)

Adapun visi dan misi Kabupaten Sleman meliputi :

Visi

Terwujudnya masyarakat Sleman yang lebih Sejahtera, Mandiri, Berbudaya dan Terintegrasikannya sistme *e-government* menuju *smart regency* (kabupaten cerdas) pada tahun 2021.

Misi

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang responsif dan penerapan *e-govt* yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.
2. Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan menjangkau bagi semua lapisan masyarakat.
3. Meningkatkan penguatan sistem ekonomi kerakyatan, aksesibilitas dan kemampuan ekonomi rakyat, serta penanggulangan kemiskinan.
4. Memantapkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan sumberdaya alam, penataan ruang, lingkungan hidup dan kenyamanan.
5. Meningkatkan kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional.

Logo Kabupaten Sleman



Simbol: Sebagai lambang identitas, simbol Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman sarat dengan makna. Berikut ini dipaparkan makna yang dikandung simbol tersebut. Pada pandangan sekilas, lambang yang berbentuk segi empat melambangkan prasaja dan kekuasaan.

Dasar : Pancasila, Kekayaan Alam, dan Kebudayaan.

Warna: Kuning: Keluhuran; Kuning Keemasan: Keemasan/Kejayaan; Merah: Keberanian; Putih: Kesucian; Biru Tua: Kesetiaan; Hijau: Kemakmuran; Biru Muda: Cita-cita; dan Hitam: Keabadian.

Makna Lukisan

Lukisan Simbol Kabupaten Sleman memiliki makna berikut ini:

- a. Bintang sudut lima dengan warna kuning emas di atasnya, merupakan Lambang Ketuhanan Yang Maha Esa sebagaimana dalam Pancasila.
- b. Perisai bentuk segi lima, adalah lambang persatuan dan kesatuan sebagai dasar untuk menyempurnakan masyarakat.
- c. Gunung Merapi, melambangkan kemegahan daerah kabupaten Sleman dan berdiri tegak untuk mewujudkan masyarakat yang berkeadilan sosial dengan berdasarkan Pancasila.
- d. Candi Prambanan, melambangkan tingginya kebudayaan daerah Kabupaten Sleman, yang mengandung arti gotong-royong dalam menuju kejayaan.
- e. Sinar dengan jari-jari masing-masing lima, menggambarkan kecemerlangan bagi daerah Sleman sepanjang masa.
- f. Tiga gelombang menggambarkan tiga sungai, yang melambangkan kemakmuran dalam mempertinggi pangan dan sandang di daerah Kabupaten Sleman. Kali Krasak, mengalir di sebelah barat laut, Kali Kuning di bagian tengah dan Kali Opak di sebelah timur daerah Kabupaten Sleman
- g. Lukisan batang padi dan kapas, di samping melambangkan pangan dan sandang, juga melukiskan tanggal dan tahun pindahnya Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman dari ibukota darurat di Ambarrukmo ke Beran. Empat buah kapas melambangkan tanggal empat, tujuh buah bulir padi melambangkan bulan tujuh, enam daun kapas dan empat lembar daun padi

melambangkan tahun 64, dengan *suryo sengkolo: catur rasa trus manunggal* (1964).

- h. Semua yang berbentuk dan berbilangan lima melambangkan Pancasila. Kata Sleman, ditulis di atas warna kuning emas, melambangkan keagungan dan keemasan bagi daerah Kabupaten Sleman

Kabupaten Sleman dengan wilayahnya yang luas 18% dari luas wilayah Yogyakarta, memiliki banyak potensi sebagai tempat wisata. Berikut nama-nama tempat wisata yang ada di Kabupaten Sleman: Goa Jepang Hutan Wisata Tlogo Nirmolo, Wisata *Tracking* Lereng Merapi, Wisata *Offroad* Jeep/Trail, Panggung Kesenian Kaliurang, Taman Rekreasi Kaliurang, Gardu Pandang Boyong, Wisata Erupsi Merapi, Hutan Wisata Pronojiwo, dan Sendratari Ramayana. Selain itu, ada juga Desa Wisata, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Upacara Adat, Museum dan Candi yang tidak kalah menjadi daya tarik tujuan wisata. Desa wisata sendiri merupakan salah satu bentuk pariwisata pedesaan yang menjadi tumpuan berkembangnya konsep pembangunan pariwisata yang berkelanjutan (Dinas Kebudayaan Pariwisata Kabupaten Sleman : 2015).

Di wilayah Kabupaten Sleman terdapat 37 desa wisata yaitu, Pentingsari, Pulesari, Pancoh, Grogol, Ledok Nongko, Nawung, Brajan, Kembang Arum, Srowolan, Tanjung, Brayut, Jetak II, Kelor, Sidoakur, Ketingan, Tunggul Arum, Sambu, Kaliurang Timur, Turgo, Plempoh,

Pajangan, Jamur, Sendari, Nganggring, Garongan, Trumpon, Kadisobo II, Dukuh, Gabungan, Mlangi, Malangan, Sangubanyu, Gamplong, Sukunan, Dome, dan Kampung Batik Mangunan. Kabupaten Sleman juga memiliki 11 upacara adat : Merti Bumi Kaliurang, Bathok Bolu, Adat Suran Mbah Demang, Adat Tawur Agung, Saparan Gamping, Merti Bumi Tunggularum, Kirab Pusaka Ki Ageng Wonolelo, Mbah Bregas, Tuk Si Bedug, Ki Ageng Tunggul Wulung dan Labuhan Merapi).

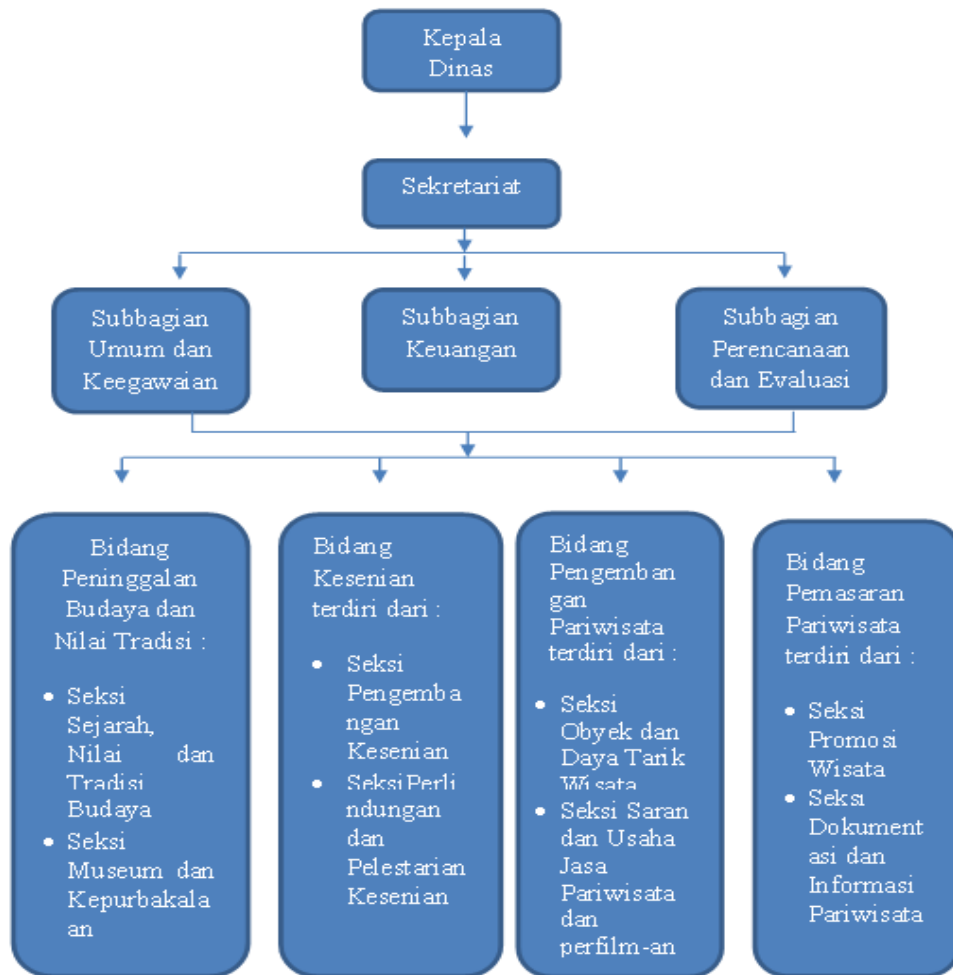
Tidak kalah dengan upacara adat, Kabupaten Sleman memiliki 7 Museum (Affandi, Geothermal UPN, Ullen Sentalu, Monumen Jogja Kembali, Pendidikan Indonesia, Dirgantara, dan Museum Gunung Api Merapi), serta 18 Situs Candi (Prambanan, Kraton Ratu Boko, Kalasan, Barong, Banyunibo, Sari, Sambisari, Ijo, Gebang, Abang, Palgading, Kimpulan, Miri, Kedulan, Sewu, Morangan, Kadisoka, dan Klodangan). Selain itu, Kabupaten Sleman menaungi 27.281 jumlah UMKM dengan kategori jasa, industri dan perdagangan (diluar pasar).

B. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman dibentuk berdasarkan Perda Nomor 12 tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 9 Tahun 2009 tentang Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman dan Peraturan Bupati Sleman Nomor 32 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tatat Kerja

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman. Tugas dan Fungsi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman ialah (1) merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, (2) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan kewenangan bidang kebudayaan dan pariwisata, (3) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi : perumusan kebijakan teknis bidang kebudayaan dan pariwisata, pelaksanaan tugas bidang kebudayaan dan pariwisata, penyelenggaraan pelayanan umum bidang kebudayaan dan pariwisata, pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya (laporan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman)

Gambar 3: Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Sleman



(sumber: laporan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman)

C. Sleman Tempel Run 2016

Sleman Temple Run pertama diadakan pada tahun 2016, tepatnya pada 28 Agustus. Awal mulanya, Sleman Temple Run ini merupakan *field program* dari Dimas Diajeng Sleman 2014. Dimas Diajeng Sleman adalah duta daerah dari Kabupaten Sleman yang dapat berkontribusi dalam memajukan Kabupaten Sleman, baik dari segi wisata, budaya, dan sosial. Setiap pemilihan Dimas Diajeng Sleman yang diadakan dua tahun sekali, para finalis diberikan tantangan untuk membuat *field program*. *Field Program* yang dibentuk hanya sekali dilaksanakan, tetapi juga bisa diteruskan. Salah satunya adalah Sleman Temple Run tersebut. (sumber: dokumen pribadi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman)

Field program Sleman Temple Run adalah cara bagi Dimas Diajeng Sleman 2014 untuk mengajak masyarakat mengenal beberapa tempat wisata yang ada di Kabupaten Sleman. Bedanya, program tersebut tidak mengacu pada kompetisi lari. Hanya berwisata pada umumnya menggunakan kendaraan bis pada keberangkatan dan berjalan kaki saat berada di lokasi wisata. Peserta yang mengikuti mendapat penjelasan mengenai tempat wisata candi yang disebutkan, sehingga nilai edukasi juga didapat dari kegiatan tersebut. Rute yang dilalui dalam Sleman Temple Run 2014 ialah Universitas Gajah Mada (sebagai lokasi berkumpul)-Candi Sambisari-Candi Banyunibo-Candi-Candi Barong-Pusat oleh-oleh.

Gambar 4 dan 5 : Poster *Event Sleman Temple Run 2014* oleh Ikatan Dimas Diajeng Sleman dan finalis Dimas Diajeng Sleman 2014.

Gambar 4



Gambar 5



(sumber: <https://www.google.com/search?q=sleman+temple+run+2016&client>
diakses pada 20/04/2017)

Melihat respon positif yang diberikan oleh masyarakat, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sleman berinisiatif untuk meneruskan program tersebut. Dapat dikatakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman murni mengadopsi *event* Sleman Temple Run ke dalam program kerjanya. Di tahun 2016 program tersebut mulai dijalankan tetap dengan nama yang sama yaitu Sleman Temple Run 2016 dan menjadi program tahunan bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman. Program tersebut dikemas lagi dalam bentuk kompetisi lari marathon. Jalur yang digunakan pada STR tahun 2016 berbeda dengan STR sebelumnya, yaitu Tebing Breksi - Candi Barong - Keraton Ratu Boko - Candi Ijo.

Uniknya dari STR ini ialah, merupakan kompetisi lari marathon pertama di DIY yang mengelilingi situs candi sebagai jalurnya. Selain itu, STR 2016 pertama diadakan namun berhasil mengundang antusiasme peserta hingga ke luar negeri. Tujuan dari diadakannya STR tidak jauh berbeda dengan program sebelumnya, yakni untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke tempat wisata Kabupaten Sleman. Selain itu, mengenalkan pariwisata dan budaya, melalui tempat-tempat wisata dan situs bersejarah.

Gambar 6: Poster *Event Sleman Temple Run 2016* oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman

28 AGUSTUS 2016
at TEBING BREKSI
Prambanan START 06.00

Rute : Tebing Breksi- Candi Barong
- Kraton Ratu Boko - Candi Ijo - Tebing Breksi

8 Km
dari Candi ke Candi

RUTE SLEMAN TEMPLE RUN

DAPATKAN HADIAH JUTAAN RUPIAH

Syarat Peserta
1. Terbuka untuk umum [pria-wanita] tidak ada batasan usia
2. Menggunakan pakaian olahraga

BIAYA PENDAFTARAN
Rp75.000

PENDAFTARAN
21 Juli - 20 Agustus 2016

Online
arenatiket.com

Offline
Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sleman
(Jalan KRT Pringgodingrat, Tridadi, Sleman)
Radio Swaragama FM

Info lebih lanjut
082317486712

eventsleman event sleman

arena tiket 101.7FM JOGJA SWARAGAMA

(sumber:<https://www.google.com/search?q=sleman+temple+run+2016&client>)